

## ABSTRACT

Megariani, Yeskha Martika. (2021). *Enhancing High-School Students' Speaking Content Development and the Occurrence of Mispronunciations among Graduate Students*. Yogyakarta: English Education Magister's Program, Sanata Dharma University.

This thesis is a part of thesis by publication which discusses two articles about Indonesian learners' speaking skills in English, especially the challenges faced by language learners at various levels in expressing their thoughts verbally. In the first study, high-school students in Indonesia had to work hard in developing their speaking content when they speak in English. The researcher tried to overcome this problem by utilizing authentic videos. On the other hand, in the second study, an issue about Indonesian graduate students' mispronunciations was found when they conducted a presentation project using English. A research on their mispronunciation along with its background factors was done to give valuable feedback on their verbal communication skills in English that could affect their future career as pre-service teachers.

Regarding to these facts, the first study addressed one research question on how the use of authentic videos could enhance students' ability in developing speaking content. On the other hand, the second study focused on two research questions about the mispronunciations produced during the presentation project and the linguistic factors that contribute to their mispronunciation.

A classroom action research (CAR) was conducted to answer the research question of the first study. The researcher implemented two cycles of action research to check and confirm the effectiveness of authentic video to enhance students' speaking content development. In the second study, an ethnographic study was employed to examine graduate students' behaviour in pronouncing English words in a natural setting.

The results of the first study, including students' scores, interview, as well as observation, indicated that authentic videos could be utilized in the English learning to enhance students' ability in developing their speaking content because these provided good language model, give knowledge about how to develop speaking content, and increase self confidence in developing speaking content. Meanwhile, in the second study, 89 mispronunciations of English words found when graduate students presented their project in front of the class. After that, these mispronunciations were classified into three types based on the linguistic factors that contribute to their mispronunciation, including problems in the pronunciation of non-native sounds, carry-over of pronunciation regularities from the mother tongue (L1), and overgeneralizations of the target language (L2).

**Keywords:** English, developing speaking content, authentic videos, CAR, mispronunciation, linguistic factors

## ABSTRAK

Megariani, Yeskha Martika. (2021). *Enhancing High-School Students' Speaking Content Development and the Occurrence of Mispronunciations among Graduate Students*. Yogyakarta: Program Studi Megister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini merupakan bagian dari tesis berdasarkan publikasi ilmiah yang membahas dua artikel tentang keterampilan berbicara para pelajar Indonesia dalam bahasa Inggris, khususnya tantangan yang dihadapi siswa di berbagai tingkatan dalam mengungkapkan isi pikiran mereka secara verbal. Pada penelitian pertama, siswa SMA di Indonesia harus bekerja keras mengembangkan isi/konten dalam dialog atau monolog menggunakan bahasa Inggris. Peneliti mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan memanfaatkan video yang otentik. Sementara itu pada penelitian kedua, ditemukan kesalahan pengucapan mahasiswa pascasarjana di Indonesia saat mereka melakukan presentasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Penelitian tentang kesalahan pengucapan yang mereka lakukan dan faktor yang melatarbelakanginya dilakukan untuk memberi umpan balik berharga tentang keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris, yang nantinya dapat memengaruhi karir masa depan mereka sebagai guru.

Berdasarkan fakta tersebut, penelitian pertama akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana penggunaan video yang otentik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan isi ketika mereka berbicara. Sedangkan penelitian kedua fokus pada dua pertanyaan penelitian tentang kesalahan pengucapan apa saja yang dilakukan mahasiswa ketika melakukan presentasi dan faktor linguistik yang memengaruhi kesalahan pengucapan tersebut.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada penelitian pertama. Dua siklus dalam PTK dirancang untuk memeriksa dan mengkonfirmasi keefektifan video yang otentik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan isi dialog atau monologinya. Pada penelitian kedua, studi etnografi dilakukan untuk memeriksa perilaku mahasiswa pascasarjana dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris pada suasana yang alami.

Hasil penelitian pertama, yang meliputi nilai siswa, wawancara, serta observasi, menunjukkan bahwa video yang otentik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan isi/konten ketika berbicara menggunakan Bahasa Inggris karena melalui video tersebut, siswa bisa mendapatkan model bahasa yang baik, pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan konten berbicara, dan meningkat kepercayaan diri dalam mengembangkan konten berbicara. Sementara itu, dalam penelitian kedua, 89 kesalahan pengucapan kata bahasa Inggris terdeteksi saat mahasiswa pascasarjana melakukan presentasi. Kesalahan pengucapan tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok berdasarkan faktor linguistiknya, antara lain masalah dalam pengucapan karena bukan penutur asli, pengaruh pengucapan kata dalam bahasa ibu (L1), dan generalisasi yang berlebihan pada bahasa yang dipelajari (L2).

**Kata kunci:** Bahasa Inggris, mengembangkan isi/konten, video yang otentik, PTK, kesalahan pengucapan, faktor linguistik